

# PAINTING DEFECT

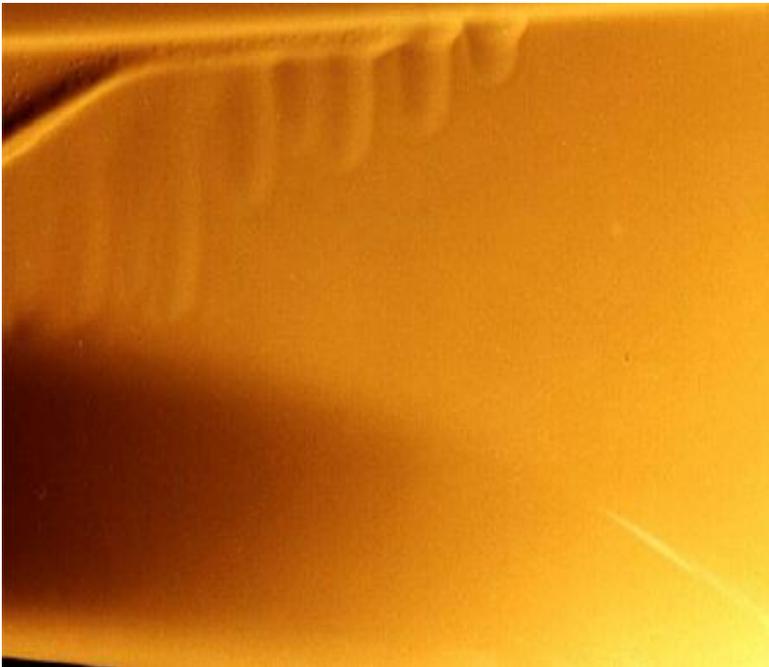
## 1. Orange Peel



Merupakan cacat pengecatan dengan bentuk permukaan yang tidak merata, seperti kulit jeruk yang disebabkan oleh kasarnya butiran yang kurang teratomisasi dengan baik. Butiran cat yang kering sebelum lapisan merata (tidak kering bersama). Cacat ini juga dikenal dengan nama *poor flow*, *poor levelling*, *pebbling*.

# PAINTING DEFECT

## 2. Runs



Cacat pengecatan yang disebabkan oleh terlalu banyaknya cat yang menempel ke permukaan. Kasus ini juga dikenal sebagai *overloading*, *curtains*, *gun spits*, *sags*, *sagging* ataupun *drips*.

# PAINTING DEFECT

## 3. Pinholing



Merupakan cacat pengecatan berupa lubang saat penyelesaian akhir, atau lubang pada dempul, atau primer yang disebabkan oleh pengencer, udara, kelembaban atau persiapan permukaan yang tidak baik. Istilah *pinholing* juga dikenal sebagai: *pin holes*, *solvent retents*, *pock marks*, *pitting*, *pops*, ataupun *pin pricks*.

# PAINTING DEFECT

## 4. Peeling



Merupakan kerusakan cat yang disebabkan oleh hilangnya daya rekat antara cat dengan substrat, topcoat dengan primer atau cat lama serta primer dengan substrat. Nama lain dari kerusakan ini adalah *loss of adhesion*, *shelling*, *poor bond*, *delamination*, *flaking*, atau *poor adhesion*.

.

# PAINTING DEFECT

## 5. Polishing Marks



Merupakan cacat yang terjadi ketika selesai melakukan poles, dengan bagian cat yang tidak seragam atau timbulnya perubahan warna selesai poleshing.

# PAINTING DEFECT

## 6. Solvent Pop



Merupakan cacat berupa luka atau lecetnya lapisan cat yang disebabkan oleh pengencer yang terjebak dalam lapisan atas atau lapisan bawah, terlebih lagi apabila dipengaruhi oleh pengeringan yang tidak tepat. Cacat jenis ini juga dikenal sebagai boiling, solvent boil, boil, atau popping.

# PAINTING DEFECT

## 7. Mottling



Cacat yang sering terjadi pada cat jenis metalik, dimana serpihan metal mengapung sehingga membentuk garis atau mirip dengan jerawat. Cacat jenis ini dikenal juga dengan istilah *striping, banding, shadowing, flooding, floating, misting, precipitation, blooming, bloom* atau *bleaching*.

# PAINTING DEFECT

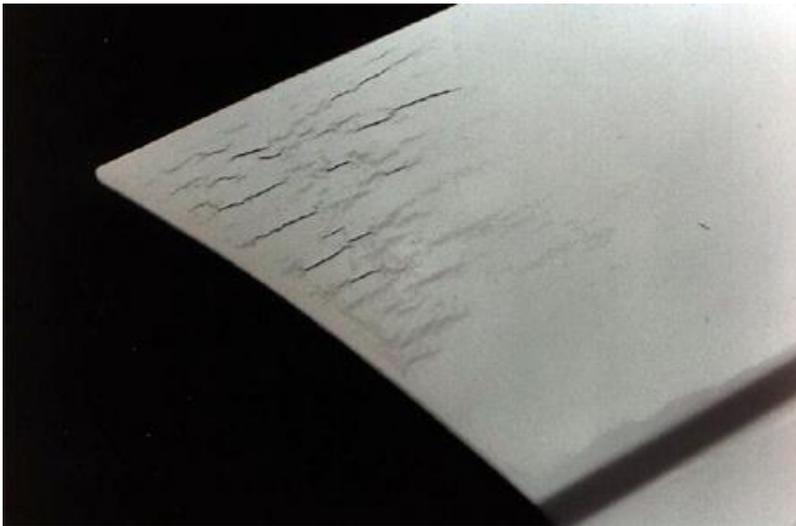
## 8. Matting



Merupakan cacat berupa menghilangnya kilap setelah lapisan cat mengering, dikenal juga dengan istilah *loss of gloss*, atau *dieback*.

# PAINTING DEFECT

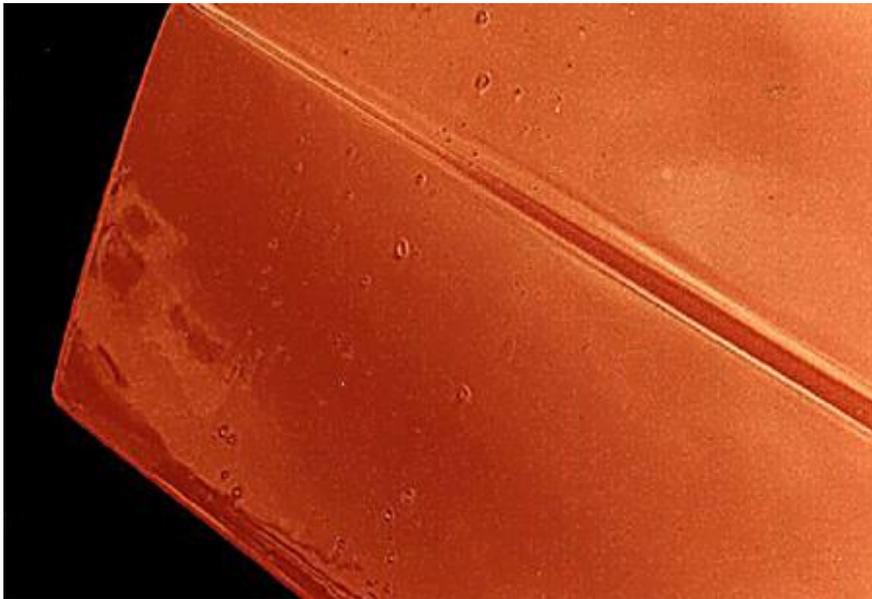
## 9. Lifting



Perubahan pada lapisan cat dalam bentuk kerutan ketika lapisan cat diaplikasikan atau saat dikeringkan. Sering juga dikenal dengan istilah *wrinkling*, *rippling* serta *raising*.

# PAINTING DEFECT

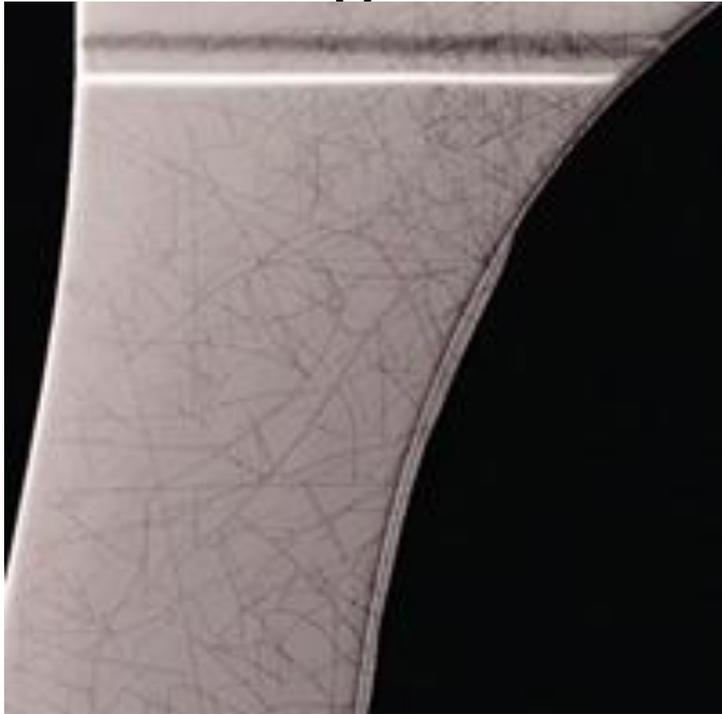
## 10. Blistering



Gelembung atau jerawat yang nampak pada lapisan cat atas. Sering dikenal juga dengan istilah *moisture blisters*, *blisters*, *bubbling*, *blowing* atau *bubbles*.

# PAINTING DEFECT

## 11. Cracking



Serangkaian retak yang tidak beraturan, muncul seperti pada lumpur yang mengering. Hal ini bisa terjadi pada lapisan cat atau lapisan bawah.

# PAINTING DEFECT

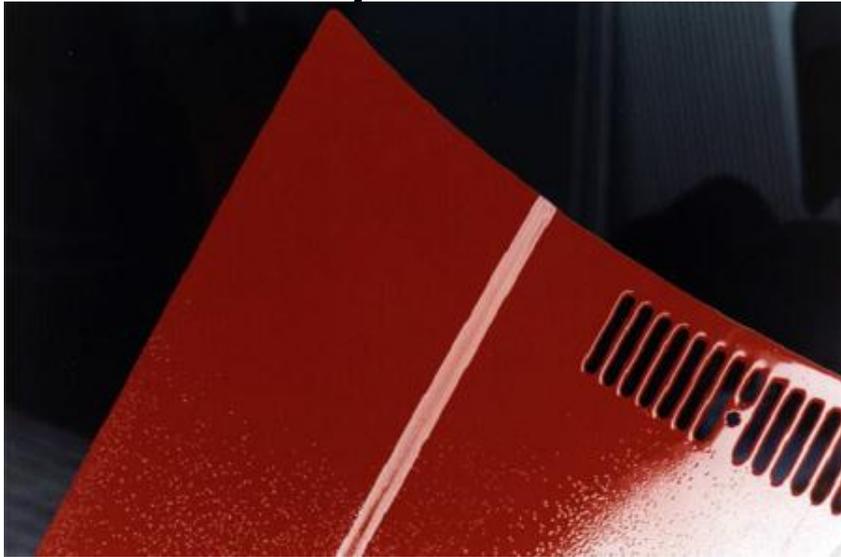
## 12. Colour Mismatch



Warna bagian bodi yang diperbaiki berbeda dengan warna asli bagian bodi lainnya, sering disebut juga dengan . *wrong color, off shade, mismatch fading* atau *off color*.

# PAINTING DEFECT

## 13. Fish Eyes



Cacat pengecatan berupa kawah yang membuka seperti mata ikan setelah aplikasi cat warna. Dikenal juga dengan istilah *silicone contamination*, *poor wetting*, *saucering*, *pits*, *craters* atau *cissing* .

# PAINTING DEFECT

## 14. Srinkage



Kerusakan cat yang membentuk pulau dan mengkerut, dikenal juga dengan istilah *featheredge splitting*.